

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset Ratio (ROA), dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Nindya Putri Septinia^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾nindyapseptinia22@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;
Perbaikan 30 Oktober 2021;
Diterima 5 Desember 2021;
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci:

Current Ratio
Debt To Equity (DER)
Return On Asset (ROA)
Net Profit Margin
Pertumbuhan Laba

Abstrak

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan salah satu metode yaitu penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel Purposive Sampling. Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan penelitian sehingga dapat diharapkan bisa menjawab permasalahan penelitian pada penelitian ini.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Nilai signifikan variabel Current Ratio = 0,989 > 0,05 sehingga Current Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikan variabel Debt to Equity Ratio (DER) = 0,446 > 0,05 sehingga Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikan variabel Return On Asset (ROA) = 0,008 < 0,05 sehingga Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan nilai signifikan variabel Net Profit Margin = 0,056 > 0,05 sehingga Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,258 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi sebesar 25,8% oleh variabel bebas (Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin) dan 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perindustrian Indonesia sedang menyongsong transformasi industri 4.0 untuk tetap memacu produktivitas pada saat pandemi Covid-19, perkembangan revolusi ini sangat didorong oleh upaya peningkatan produktivitas secara lebih efektif. Pada masa pandemi seperti ini ditengah fase adaptasi kebiasaan baru akibat pandemi Covid-19, perindustrian merupakan suatu kinerja transformasi yang sekarang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing suatu negara dalam upaya kesiapan memasuki era industri 4.0, karena pemerintah telah meluncurkan Peta Jalan Making Indonesia untuk menuju 4.0 pada tahun 2018 lalu oleh Presiden Joko Widodo. Perkembangan dan peningkatan produktivitas inilah salah satu upaya transformasi menuju perbaikan untuk mengintegrasikan dunia online dan lini produksi agar semua proses produksi dapat dilakukan dengan berjalannya internet agar Indonesia dapat bersaing oleh negara lain dibidang industri. Perubahan ini akan menuju digitalisasi secara efektif serta menghubungkan perusahaan dengan pasar domestik dan Internasional melalui jaringan rantai suplai yang terintergrasi.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman merupakan sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka menganggap sektor industri food and beverages memiliki prospek yang menguntungkan bagi masa sekarang maupun yang akan datang (Nur, 2016).

Karena suatu kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan suatu kebijakan-kebijakan yang menyangkut mengenai kegiatan operasional. Perusahaan memegang peranan yang penting di dalam meningkatkan suatu laba perusahaan. Di samping itu, peningkatan laba yang diperoleh merupakan suatu gambaran umum untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Pada akhirnya semua perusahaan makanan dan minuman memiliki suatu tujuan yaitu memaksimalkan pertumbuhan laba. Dengan pertumbuhan laba yang terus dihasilkan oleh perusahaan tersebut setiap tahunnya maka perusahaan akan terus dapat beroperasi. Dan salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan, agar perusahaan dapat terus beroperasi atau mendapatkan modal perusahaan dengan cara melakukan suatu investasi melalui pasar modal. Dengan hal ini pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian negara. Pasar modal merupakan sarana dan wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli (Not Hadi 2015, p. 14).

Manajemen perusahaan untuk mempermudah dalam mengamati suatu pertumbuhan labanya dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Karena analisis keuangan itu dilakukan untuk mengetahui suatu pertumbuhan laba dengan melakukan suatu analisis yang menggunakan rasio-rasio keuangan sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh suatu perusahaan tersebut.

Laporan keuangan digunakan oleh investor sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal dan juga sebagai saran pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan (Kusnawan, 2020, p. 3).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode atau teknik analisis berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas atau laporan keuangan dari data lain (Andy & Megawati, 2019, p. 1) untuk melihat hubungan yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik data bersifat kuantitatif maupun data bersifat non-kuantitatif serta memahami masalah dan peluang yang terdapat pada laporan keuangan agar berguna dalam proses pengambilan suatu keputusan untuk berinvestasi agar dapat menempatkan sumber daya yang akan di investasikan sebagai upaya untuk memutuskan pemberian pinjaman oleh kreditur.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Net Profit Margin sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebagai variabel dependen.

Rasio Lancar atau Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". (Kasmir 2016, p. 134). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas". Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. (Kasmir 2016, p. 157). Return On Asset Ratio (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki". (Kasmir 2016, p. 201). Net Profit Margin menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya." (Hantono 2018, p. 11).

Rumusan Masalah

Berdasarkan subjek penelitian kali ini adalah penelitian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan data yang digunakan adalah laporan keuangan dari perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis disebutkan diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut : 1. Apakah terdapat pengaruh Current Ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. 2. Apakah terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. 3. Apakah terdapat pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. 4. Apakah terdapat pengaruh Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. 5. Apakah Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis disebutkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. 2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. 3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. 4. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. 5. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Net Profit Margin secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Keuangan

Dalam suatu perkembangan ilmu manajemen keuangan pada saat ini sangat begitu dinamis. Seiring dengan tingginya aktivitas bisnis serta tata kehidupan manusia di era globalisasi saat ini, karena manajemen keuangan penting bagi setiap perusahaan untuk memastikan keuangannya agar tetap stabil. Tanpa adanya manajemen keuangan yang baik, perusahaan akan sangat kesulitan dalam mencapai suatu tujuannya serta akan mengalami masalah keuangan dan bahkan banyak mengalami kerugian yang akan

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan sangat penting digunakan untuk melakukan memperhitungkan rasio-rasio, dan menganalisis untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan dimasa yang akan datang. Menurut (Hery 2016, p. 138) mengatakan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Pengertian Current Ratio

Menurut (Kasmir 2016, p. 110) mengatakan bahwa :
“Rasio lancar atau current ratio, merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan”.

Berdasarkan definisi diatas dapat diartikan bahwa rasio lancar atau current ratio merupakan suatu kemampuan untuk mengukur dalam kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat masa tagih secara keseluruhan. Rumus dalam mencari current ratio adalah sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Pengertian Debt To Equity (DER)

Menurut (Kasmir 2016, p. 157) mengatakan bahwa :
“Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”. Debt to Equity Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengertian Return On Asset (ROA)

Menurut (Kasmir 2016, p. 201) mengatakan bahwa :
“Return On Assets (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara

rasio profitabilitas yang ada”. Return On Asset (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Total Aset (Total Asset)}}$$

Pengertian Net Profit Margin

Menurut (Kasmir 2017, p. 200) mengatakan bahwa :

“Margin laba bersih atau Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”. Berikut adalah rumus untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Penjualan Bersih (Net sales)}}$$

Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut (Harahap 2016, p. 310) mengatakan bahwa :

“pertumbuhan laba yaitu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun lalu”. pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \frac{Y_t - (Y_{t-1})}{(Y_{t-1})} \times 100\%$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan laba.

Y_t : Laba setelah pajak periode tertentu.

Y_{t-1} : Laba setelah pajak pada periode sebelumnya.

III. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah jenis pendekatan yang digunakan dalam menentukan suatu hubungan antara variabel-variabel yang ada pada perusahaan secara tepat dimana pendekatannya menggunakan data-data yang berupa angka atau bilangan untuk mengukur suatu fenomena tertentu pada perusahaan tersebut.

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam melakukan suatu penelitian, karena objek penelitian ini menjadi suatu sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Objek pada penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh current ratio, debt to equity ratio (DER), return on asset ratio (ROA) dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2019. Sedangkan ruang lingkup penelitian ini membahas mengenai pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset, net profit margin terhadap pertumbuhan laba.

Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu jenis data dalam penelitian yang diukur, dihitung serta mendeskripsikan dengan menggunakan angka. Data kuantitatif sering digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena pada perusahaan tersebut.

Sumber data

Sumber data dengan penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Annual report yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu: www.idx.co.id, www.idnfinancials.com.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jumlah populasi terdiri dari 34 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut dan jumlah sampel yang diambil adalah 6 perusahaan dengan jumlah data yaitu 34 data.

Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sample karena penentuan sampel diperoleh berdasarkan jumlah syarat dan kriteria tertentu yang ditetapkan penulis. Sampel dalam penelitian ini ditekankan pada 6 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.

Sampel Perusahaan Yang Diteliti

No.	Kode	Perusahaan
1	DLTA	Pt. Delta Djakarta, Tbk.
2	ICBP	Pt. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
3	INDF	Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk
4	MYOR	Pt. Mayora Indah, Tbk
5	CEKA	Pt. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
6	ULTJ	Pt. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company, Tbk

Sumber : Penulis Sendiri

Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang diperlukan dalam mendeskripsikan suatu masalah atau fenomena agar dapat mudah dipahami. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis dengan bantuan suatu aplikasi pengolahan data yaitu SPSS. Penelitian ini diperlukan untuk menguji hipotesis yang diajukan sehingga dapat diperoleh pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on asset ratio (ROA), dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba.

Uji Normalitas

Dalam uji ini, terdapat dua cara untuk menguji normalitas yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik (uji P-P Plot of Regression dan uji statistik kolmogorov smirnov), dan penelitian ini menggunakan uji P-P Plot of Regression dan uji statistik kolmogorov smirnov, Kriteria pengambilan keputusan Apabila nilai signifikansi (sig) dari uji k-s $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal dan atau Apabila nilai signifikansi (sig) dari uji k-s $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dilakukan bahwa data tidak terdistribusi normal.

dengan hipotesis sebagai berikut :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan tidak membentuk suatu pola maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- Jika data menyebar dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau variabel dependen bersifat ortogonal. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) adalah Jika nilai tolerance $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas dan atau Jika nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian autokorelasi sebagai berikut :

- 1) Angka D-W dibawah -2 artinya ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 artinya ada autokorelasi negatif

Uji Heterokedastisitas

Dalam uji ini, terdapat beberapa cara untuk menguji heterokedastisitas yaitu melalui analisis grafik plot, uji park, uji white, dan uji glejser. Dan dalam penelitian ini uji heterokedastisitas akan dilakukan melalui uji glejser, dimana akan dilakukan regresi nilai absolute residual terhadap variabel independen, dengan hipotesis apabila nilai signifikansi (sig) $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dan atau apabila nilai signifikansi (sig) $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas

Uji Signifikan Parsial (Uji Parsial T)

Uji statistik t disebut juga uji parsial yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y).

Uji Simulatan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui adalah pengaruh antara variabel independen secara simulatan (bersama-sama) dengan variabel dependen. Berpengaruh atau tidak signifikan dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel ANNOVA pada uji f ini.

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini juga digunakan untuk melihat seberapa besarnya pengaruh variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini dengan bentuk presentase.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yaitu current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on asset ratio (ROA), dan net profit margin (NPM) berpengaruh pada variabel dependen yaitu pertumbuhan laba

IV. HASIL

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

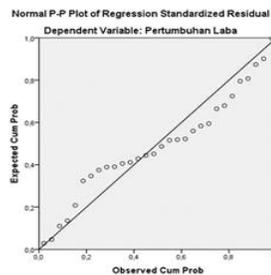
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	30	,42	8,64	3,3050	2,27605
Debt to Equity Ratio	30	,16	1,32	,5810	,37587
Return On Asset	30	,04	,22	,1276	,05224
Net Profit Margin	30	,03	,38	,1313	,10438
Pertumbuhan Laba	30	-90,3	205,2	18,154	60,3245
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diperoleh menggunakan SPSS 22.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



Dapat disimpulkan melalui uji normal P-P PLOT Of Regression standarized residual. yaitu uji ini dapat dikatakan normal apabila data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	51,96291791
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,132
	Negative	-,145
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,110 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Hasil tersebut dapat diperkuat dengan melakukan uji kolmogorov-smirnov pada tabel IV.8 diatas dapat disimpulkan bahwa data signifikansi yang diperoleh sebesar 0.110 lebih besar dari 0.05 yang diartikan data tersebut berdistribusi secara normal.

2. Hasil Uji Multikolonialitas

Hasil uji multikolonialitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-86,708	54,809		-1,582	,126		
	Current Ratio	-,114	8,004	-,004	-,014	,989	,325	3,072
	Debt to Equity Ratio	29,755	38,468	,185	,774	,446	,517	1,936
	Return On Asset	1112,774	385,797	,964	2,884	,008	,266	3,761
	Net Profit Margin	-411,651	205,352	-,712	-2,005	,056	,235	4,254

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas masing masing variabel dependen maupun independen dan layak dalam menggunakan model regresi linear berganda. Hal ini dapat dilihat pada uji multikolinearitas diatas bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel independen (CR, DER, ROA, dan NPM) > 0.10 dan nilai VIF dari uji ini menunjukkan masing-masing variabel independen (CR, DER, ROA, dan NPM) < 10.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,508 ^a	,258	,139	55,9658	2,134

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Data Penelitian :

X1 : Current Ratio X2 : Debt to Equity Ratio

X3 : Return On Asset X4 : Net Profit Margin

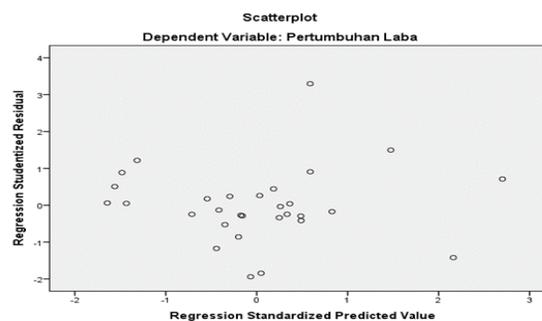
Y : Pertumbuhan Laba

K = 4		N=30		
d	Dl	du	4-dl	4-du
2,134	1,143	1,739	2,857	2,261

$$\text{Karena } = du < d < 4-d \\ = 1,739 < 2,134 < 2,261$$

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi auto korelasi pada data penelitian yang digunakan. Hal ini karena nilai Durbin-Watson membuktikan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 2,134 diantara -2 dan +2

4. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar IV.2 diatas dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedstisitas karena titik-titiknya menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu dan jelas.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-86,708	54,809		-1,582	,126		
	Current Ratio	-,114	8,004	-,004	-,014	,989	,325	3,072
	Debt to Equity Ratio	29,755	38,468	,185	,774	,446	,517	1,936
	Return On Asset	1112,774	385,797	,964	2,884	,008	,266	3,761
	Net Profit Margin	-411,651	205,352	-,712	-2,005	,056	,235	4,254

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Datadiolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. Dapat diketahui nilai sig 0,989 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa ditolak yang berarti secara parsial Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 pada data tahunan. 2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. Dapat diketahui nilai sig 0,446 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa ditolak yang berarti secara parsial Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 pada data tahunan. 3. Pengaruh Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. Dapat diketahui nilai sig 0,008 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa diterima yang berarti secara parsial Return On Asset memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 pada data tahunan. 4. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. Dapat diketahui nilai sig 0,056 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa ditolak yang berarti secara parsial Net Profit Margin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 pada data tahunan.

2. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27228,065	4	6807,016	2,173	,101 ^b
	Residual	78304,200	25	3132,168		
	Total	105532,265	29			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Disimpulkan bahwa nilai F hitung dari penelitian uji F ini sebesar 2,173 lebih kecil dari F tabel dengan nilai sebesar 2,74 dan nilai signifikan sebesar 0,101 > 0,05. Sehingga hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,508 ^a	,258	,139	55,9658	2,134

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel IV.12 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0,258, hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel Current Ratio (CR) , Debt to Equity Ratio;(DER) , Return On Asset (ROA) , Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba sebesar 25,8% sedangkan nilai sisanya sebesar 74.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-86,708	54,809		-1,582	,126		
	Current Ratio	-,114	8,004	-,004	-,014	,989	,325	3,072
	Debt to Equity Ratio	29,755	38,468	,185	,774	,446	,517	1,936
	Return On Asset	1112,774	385,797	,964	2,884	,008	,266	3,761
	Net Profit Margin	-411,651	205,352	-,712	-2,005	,056	,235	4,254

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22
 sehingga analisis regresi linear berganda sebagai berikut :
 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Laba X1 : Current Ratio
 X2 : Debt To Equity Ratio X3 : Return On Asset Ratio
 X4 : Net Profit Margin b1,b2,b3,b4 : Koefisien Regres
 e : Error Atau Pengganggu a : Konstanta

$Y = -86,708 - 0,114 + 29,755 + 1112,774 - 411,651 + 54,809$
--

Dari rumus diatas didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstanta dari regresi tersebut adalah -86,708 yang artinya bahwa apabila Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Net Profit Margin bernilai nol (0) maka pertumbuhan laba sebesar -86,708.
2. Nilai koefisien Current Ratio (CR) sebesar -0,114, hal ini dapat diartikan jika Current Ratio mengalami kenaikan setiap 1% maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar -0,114%. CR memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. Nilai koefisien Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 29,755. Hal ini dapat diartikan jika Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 29,755%. DER memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. Nilai koefisien Return On Asset (ROA) sebesar 1112,774. Hal ini dapat diartikan jika Return On Asset mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 1112,774%. ROA memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
5. Nilai koefisien Net Profit Margin (NPM) sebesar -411,651, hal ini dapat diartikan jika Net Profit Margin mengalami kenaikan setiap 1% maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar -411,651%. NPM memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019

V. KESIMPULAN

Penelitian ini adalah salah satu yang berguna untuk melihat pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan enam perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sehingga dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini secara parsial tidak dapat berpengaruh secara signifikan pada current ratio terhadap pertumbuhan laba. Karena hasil uji t dari penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar 0,989 > 0,05 sehingga dapat membuktikan bahwa current ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Pada penelitian ini secara parsial tidak dapat berpengaruh secara signifikan pada debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba. Karena hasil uji t dari penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar 0,445

$> 0,05$ sehingga dapat membuktikan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. 3. Pada penelitian ini secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan pada return on asset terhadap pertumbuhan laba. Karena hasil uji t dari penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga dapat membuktikan bahwa return on asset berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. 4. Pada penelitian ini secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan pada net profit margin terhadap pertumbuhan laba. Karena hasil uji t dari penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar $0,056 > 0,05$ sehingga dapat membuktikan bahwa net profit margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. 5. Secara simulatan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada current ratio, debt to equity ratio, return on asset dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba. Karena hasil penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar $0,101 > 0,05$ sehingga dapat membuktikan bahwa current ratio, debt to equity ratio, return on asset dan net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy & Megawati, M. (2019). Analysis of Liquidity, Profitability and Solvency Ratios to Assess the Financial Performance of Companies in cigarette Industries Listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Aulia, Tiara. (2016). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Assets (NPM)*, Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Other Thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Dwigiyaningtias, Rahmah. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Likuiditas Pada PT Nirwana Alabare Garment Periode 2016-2018. Skripsi (S1) Thesis, Fisip Unpas.
- Estininghadi, Shinta. (2018). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property and Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Skripsi Thesis, STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Indria, Mauldy. (2020). Pengaruh *Retailing Mix* Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Alfamart Matraman Raya 3 Jakarta Timur). Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Indrawati. (2020). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2018. Skripsi Thesis, Universitas Buddhi Dharma.
- Luckystria, Visilia. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. Skripsi thesis, Universitas Buddhi Dharma.
- Lymar, Salsabila Ayu. (2017). Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Malta Satya Utama. Other Thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Murtiningtyas, Ratna. (2018). Pengaruh *Likuiditas*, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi *Empiris* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). Skripsi Thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Nefathalia, Putri. (2017). Analisis Rasio Keuangan Pada PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang. Other Thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Nurfaridaningrum, Siti. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Periode 2012-2016.
- Octaviana. (2020). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size* Terhadap Profitabilitas (Studi *Empiris* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018). Skripsi Thesis, Universitas Buddhi Dharma.

- Perdana, Rizky Putra. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Pada Perusahaan Tambang dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). Skripsi Thesis, Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
- Prof. H. Imam ghozali, M. Com, Ph. D, Ca. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- PTR Frio T Thjahyadi, & Kusnawan, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Purwanty, Windy. (2018). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (*ROA*) (Survey Pada Perusahaan Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Other Thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Ramdan, Taufik. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital*, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). Skripsi (S1) Thesis, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Septiani Eka, Fitriyanti. (2019). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Sekar Laut, Tbk. Skripsi Thesis, STIE Mahardhika Surabaya.
- Sihombing, Halomoan. (2018). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Skripsi Thesis, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
- Sugih Santoso. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sukma, Dennie Anggara. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Skripsi Thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Sukmawati, Maria Galuh. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Yang Tedafar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. Skripsi Thesis, Universitas Buddhi Dharma.
- Tanrio, Yurandy. (2016). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Return On Asset*, *Loan Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Skripsi Thesis, Universitas Multimedia Nusantara Tangerang.
- Veniadetama, Fransisca. (2020). Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset Ratio (ROA)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi *Empiris* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2018). Skripsi Thesis, Universitas Buddhi Dharma.
- Widyastuti, Agnes. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. Skripsi Thesis, Universitas Buddhi Dharma.
- Wijaya, Fandy Kurnia. (2021). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* Terhadap *Earning Per Share (EPS)* Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. Skripsi Thesis, Universitas Buddhi Dharma.